

MAKNA HIDUP PEDAGANG KAKI LIMA PADA LANSIA DI YOGYAKARTA

**Kokom Komalasari
Yanies Novira Soedarmadi**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
E-mail: Kokomkomalasari124@gmail.com

ABSTRAK

Makna hidup merupakan pengalaman hidup yang pernah dirasakan oleh setiap individu, baik itu pengalaman menyedihkan atau menyenangkan. Dari pengalaman tersebut mendorong individu menjadi lebih baik, dengan melakukan kegiatan bermakna. Lansia merupakan tahap akhir memasuki usia 60 hingga kematian, ciri khusus yang terlihat pada lansia dari segi fisik yang terlihat seperti rambut dan kulit. Lansia yang masih bekerja biasanya untuk mencukupi kebutuhannya. Bagi mereka bekerja untuk mengisi masa tuanya dan jaminan dimasa tua. Lansia yang berjualan dengan harga murah tidak lagi mempermasalahkan keuntungan saja. Mereka belajar dari pengalaman hidupnya, untuk investasi kesurga dengan cara memberikan harga murah dapat meringankan beban hidup orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana makna hidup pedagang kaki lima pada lansia di Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Subjek penelitian ini berjumlah tiga orang yang berusia 60-80 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dasar teori Bastaman 2007 serta dokumentasi. Prosedur analisis data menggunakan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek dapat memaknai makna hidup dari peristiwa yang pernah dilalui yang dimana dari pengalaman peristiwa tersebut mendapatkan dorongan untuk menjadi lebih baik. Dengan cara berjualan murah mereka dapat memaknai hidup dengan menanamkan nilai-nilai religius seperti dapat membantu orang lain atau terhindar dari pikiran negatif.

Kata Kunci: Lansia, Makna Hidup, Pedagang

THE MEANING OF ELDERLY STREET VENDOR'S LIFE IN YOGYAKARTA

**Kokom Komalasari
Yanies Novira Soedarmadi**

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
Yogyakarta University of Technology
E-mail: Kokomkomalasari124@gmail.com

ABSTRACT

The meaning of life is a life experience that has been felt by every individual, be it a sad or pleasant experience. From this experience, it encourages individuals to be better, by doing meaningful activities. Elderly is the final stage of entering the age of 60 until death, a special characteristic seen in the elderly in terms of physical looks such as hair and skin. The elderly who are still working are usually to meet their needs. For them to work to fill their old age and guarantee old age. Seniors who sell at low prices no longer mind profits alone. They learn from their life experiences, to invest in heaven by providing low prices can ease the burden of other people's lives. The purpose of this study is to see how the meaning of life of street vendors in the elderly in Yogyakarta. This research method uses qualitative. The subjects of this study amounted to three people aged 60-80 years. Data collection techniques use observation, interviews, basic theory Bastaman 2007 and documentation. Data analysis procedure using case studies. The results showed that the three subjects could interpret the meaning of life from events that had been passed which from the experience of the event received encouragement to be better. By selling cheaply, they can make meaning of life by instilling real values such as being able to help others or avoid negative thoughts.

Keywords: *elderly, meaning of life, vendor*